

PEMBAHASAN

A. Analisis Kualitas Aktiva Produktif, Likuiditas, dan Efisiensi di USPPS Jabal Rahmah Sidoarjo

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan pada USPPS Jabal Rahmah Sidoarjo, berikut ini adalah hasil dan analisis penelitian tentang kinerja keuangan koperasi berdasarkan kinerja keuangan dan berpedoman pada standar yang telah ditetapkan oleh Peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor 7 Tahun 2016.

1. Kualitas Aktiva Produktif

- a. Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan.

Berdasarkan penilaian yang telah ditinjau, rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan pada USPPS Jabal Rahmah Sidoarjo di tahun 2015 memperoleh nilai 0% yang berarti memiliki kriteria LANCAR. Dan untuk rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan pada USPPS Jabal Rahmah Sidoarjo di tahun 2016 memperoleh nilai 1,53% yang berarti memiliki kriteria LANCAR.

Semakin rendah rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan, maka lembaga

b. Rasio portofolio pembiayaan berisiko

Semakin rendah rasio portofolio pembiayaan berisiko maka risiko pembiayaan bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan pada interval waktu 1-90 hari tergolong memiliki risiko yang kecil. Dari hasil tersebut, kinerja USPPS Jabal Rahmah Sidoarjo baik dalam menyeleksi calon nasabah pembiayaan dan memantau, dan mengendalikan risiko dari pembiayaan.

Berdasarkan penilaian yang telah ditinjau, rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif pada USPPS Jabal Rahmah Sidoarjo

Semakin tinggi nilai rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif maka kemampuan lembaga menyisihkan pendapatannya untuk menutupi risiko (penghapusan) aktiva produktif yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan dan piutang semakin tinggi pula.

a. *Cash ratio*

Semakin rendah nilai *cash ratio* maka kemampuan lembaga untuk membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh

Menurut Antonio menyatakan likuiditas yang tersedia harus cukup atau tidak boleh terlalu kecil sehingga mengganggu kebutuhan operasional sehari-hari, tetapi juga tidak boleh terlalu besar karena akan menurunkan efisiensi dan berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas.⁷²

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima pada USPPS Jabal Rahmah Sidoarjo di tahun 2015 memperoleh nilai 105,29% yang berarti berada pada kriteria LIKUID. Dan untuk rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima pada USPPS Jabal Rahmah Sidoarjo di tahun 2016 memperoleh nilai 123,09% yang berarti berada pada kriteria LIKUID.

[illegible]

Jika nilai rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima semakin tinggi berarti kemampuan lembaga untuk memenuhi permintaan pembiayaan semakin baik dengan menggunakan total dana yang diterima. Keadaan USPPS Jabal Rahmah sepanjang tahun 2015-2016 memiliki kemampuan yang baik dalam pengadaan dana untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan yang diajukan. Dengan demikian, lembaga akan terhindar dari risiko tidak mampu menghasilkan arus kas dari penghimpunan dana.

a. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto

Semakin tinggi nilai rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto maka semakin tidak efisien lembaga tersebut dalam memberikan pelayanan kepada anggota pada penggunaan aset yang dimilikinya. Dengan demikian, penggunaan dana pada operasional lebih tinggi sehingga keuntungan yang diperoleh lembaga semakin kecil. Hal ini terjadi pada tahun 2015, dimana USPPS Jabal Rahmah

b. Rasio aktiva tetap terhadap total aset

Perolehan nilai 0% pada kedua tahun tersebut disebabkan kondisi pada USPPS Jabal Rahmah Sidoarjo tidak memiliki aset tetap secara pribadi baik berupa tanah, bangunan, maupun kendaraan.

c. Rasio efisiensi pelayanan

[illegible]

Kinerja keuangan merupakan bagian penting dari lembaga yang bergerak pada bidang jasa keuangan. Analisis kinerja keuangan perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi dari lembaga tersebut. Analisis ini dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya agar dapat mengetahui perubahan yang terjadi, baik peningkatan maupun penurunan. Sehingga, jika terjadi kesalahan pada saat yang lalu maka lembaga akan mampu untuk menyiapkan tindakan antisipasi agar kesalahan yang telah terjadi tidak terulang kembali, jadi dideteksi secara dini kinerja keuangan akan meningkatkan kewaspadaan atas resiko keuangan yang mungkin terjadi. Berikut penilaiannya:

Kinerja keuangan USPPS Jabal Rahmah Sidoarjo

[illegible]

		pembiayaan.		
		Rasio protfolio pembiayaan berisiko	5,00	5,00
		Rasio PPAP	2,65	3,15
		<i>Cash ratio</i>	1,25	7,5
2.	Likuiditas	Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima	5	5
3.	Efisiensi	Rasio BOP terhadap partisipasi bruto	1	3
		Rasio aktiva tetap terhadap totl aset	4	4
		Rasio efisiensi pelayanan	0,5	0,5
Jumlah			26,4	38,15
Kriteria			Cukup sehat	Sehat